

Konsep dan Studi Kebijakan Publik



Pelatihan Analisis Kebijakan
Kementerian Kelautan dan Perikanan
26 September 2017

Wahyudi Kumorotomo
Magister Administrasi Publik
Universitas Gadjah Mada
www.kumoro.staff.ugm.ac.id



Topik Bahasan

1. Pengertian kebijakan publik (*public policy*)
2. Lingkup studi kebijakan publik
3. Apa pentingnya analisis kebijakan publik?
4. Tantangan kebijakan publik di Indonesia
5. Perkembangan ilmu.



What is Public Policy?

- ☀️ Carl Friedrich (1967): “ a proposed course of action of a person, group, or government within a given environment providing obstacles and opportunities which the policy was proposed to utilize and overcome in an effort to reach a goal or realize an objective or a purpose”.
- ☀️ Guy Peters (1996): “ the sum of government activities, whether acting directly or through agents, as those actions have an influence on the lives of citizens”
- ☀️ Thomas Dye (1981): “public policy is whatever governments choose to do or not to do”.

Kebijakan Publik



- Dirumuskan untuk memecahkan masalah publik
- Merupakan kegiatan aparat pemerintah, baik secara langsung maupun melalui agensi/satker/dinas
- Hasil dan kinerjanya tergantung kepada komitmen pemegang kunci (*stakeholders*) kebijakan.

NB: Kesimpulan umum

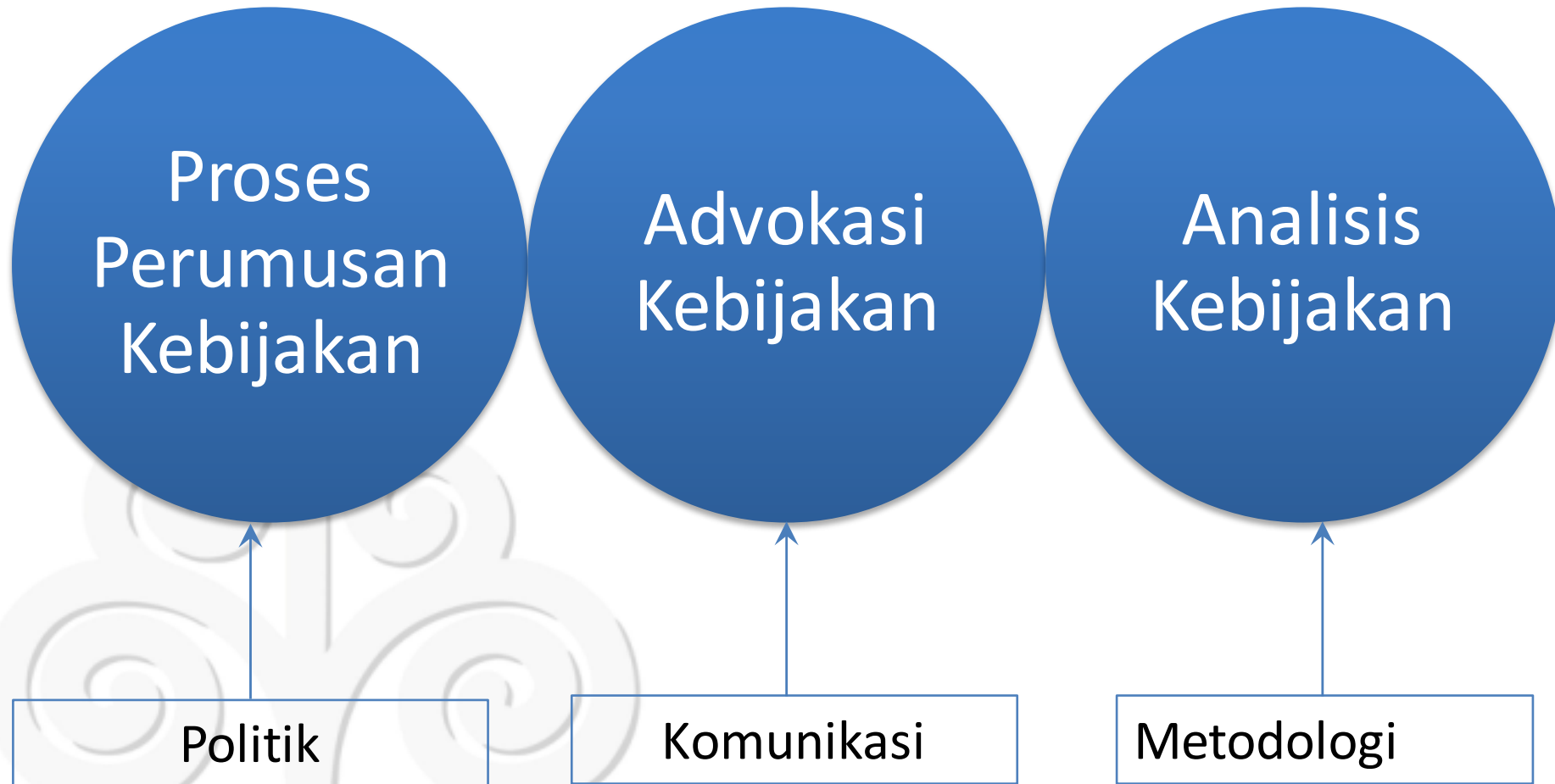


Ciri Pokok Kebijakan Publik

1. Mempengaruhi kepentingan banyak pihak atau kelompok dalam suatu negara
2. Karena perbedaan kepentingan, kebijakan publik seringkali menguntungkan kelompok tertentu dan merugikan kelompok yang lain
3. Rumusan kebijakan merupakan kompromi sementara berdasarkan kesepakatan antar aktor atau antar kelompok
4. Perubahan kebijakan ditentukan oleh: 1) bagaimana aktor melihat kepentingan terkait dengan kebijakan, 2) kondisi yang dihadapi masing-masing aktor, dan 3) persepsi tentang peluang baru bagi adanya perubahan untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik.



Tiga Lingkup Studi Kebijakan



Analisis Kebijakan di Indonesia



Kebijakan Publik di Indonesia Kurang Efektif

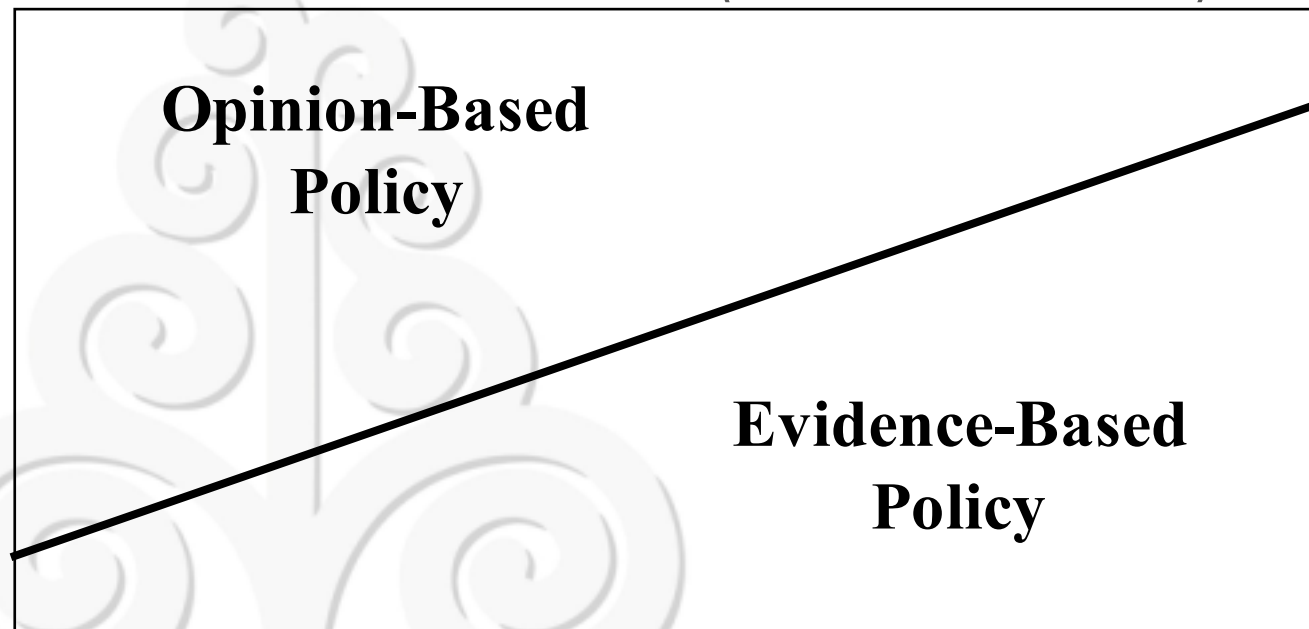


- Tahun 2004-2014, dari sekitar 13.000, terdapat 4.000 buah Perda yang ditolak oleh pemerintah pusat → bertentangan dg UU/10/2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.
- Terdapat 807 buah yang di-*judicial review*, 127 buah yang pengujiannya dikabulkan.
- Di DIY, anggaran yang dibutuhkan untuk membuat satu Perda tahun 2012 sebesar Rp 400 juta dan meningkat menjadi Rp 500 juta tahun 2013.
- Di 571 kabupaten, 103 kota, dan 33 provinsi, total biaya pembuatan perda antara Rp 300 juta hingga Rp 2 miliar. Dengan asumsi Rp 300 juta, pemborosan anggaran tahun 2002-2011 adalah Rp 1,2 triliun.
- Anggaran pembuatan satu UU sebesar Rp 1,8 milyar (2011), meningkat menjadi Rp 5,2 milyar (2012). (Sumber: Fitra, 2012)

Tantangan *Evidence-Based Policy* di Indonesia

“Evidence-based policy helps people make well-informed decisions about policies, programmes and projects by putting the best available evidence from research at the heart of policy development and implementation”

(Davies, P.T., 1999)



Increasing Pressure (Time)

Source: Muir Gray 1997

Factors Influencing Policy Making



Menyaring & Menghargai Fakta



1. Fakta;

Memuat data dan informasi yang dapat diuji kebenarannya secara objektif. Sifatnya murni dan bebas nilai (*value-free*)

2. Interpretasi;

Merupakan penafsiran seseorang atas fakta tertentu. Interpretasi mungkin bersifat objektif, tetapi informasi mengenai sumbernya harus jelas karena mungkin banyak unsur subjektifnya.

3. Opini;

Opini adalah pendapat atau ekspresi seseorang atas suatu masalah. Opini sifatnya bebas dan merupakan sarana penting demokratisasi. Tetapi pembuat keputusan harus cermat dalam menggunakan opini karena sifatnya yang subjektif.



Penemuan dan Penggunaan Bukti (*Evidence*)

1. Begitu banyak informasi dan/atau hasil penelitian.
2. Kualitas riset kebijakan sangat bervariasi: “need to separate the wheat from the chaff”.
3. Masalah bias publikasi. → Yang “terkenal” belum tentu yg terbaik.
4. Kebutuhan untuk menyeimbangkan sumber-sumber bukti.
5. Keterbatasan informasi tentang apa yang akan terjadi di masa mendatang.



UNIVERSITAS GADJAH MADA

THANK YOU

